

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 dan 5 Kota Bandung yang dilaksanakan oleh ke lima guru diperoleh kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya masih bervariasi. Tiga guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sedangkan dua guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

1. Pada Aspek Perencanaan (RPP)

Pada aspek perencanaan (RPP) pembelajaran pendidikan agama Islam guru belum membuat atau mengembangkan secara sendiri melainkan masih melalui MGMP. Sehingga terlihat dari dokumen yang mereka berikan masih terdapat kekurangan dalam identitas satuan pendidikannya belum ditulis. Serta dalam komponen penilaiannya juga belum dilengkapi dengan jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta belum dilengkapi dengan panduan skor. Akan tetapi, secara umum dari ke lima dokumen RPP guru SMP N 4 dan 5 Kota Bandung sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Artinya, komponen-komponen yang harus ada dalam RPP sudah termuat.

2. Pada Aspek Pelaksanaan

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP 5 dan 4 Kota Bandung dari ke lima guru terdapat perbedaan atau variasi. Di mana tiga guru masih belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013. Adapun bentuk komponen yang masih belum dilaksanakan seperti, dalam kegiatan pendahuluan belum secara komprehensif atau lengkap dilakukan hanya baru sebatas pengambilan absensi. Sedangkan bentuk kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar baik secara fisik maupun psikis

belum nampak, tidak memperhatikan kerapian kelas, belum memberikan appersi, motivasi belajar bagi peserta didik yang seharusnya dalam tuntutan guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik agar mereka memiliki motivasi yang kuat dalam belajar sehingga manfaat dari belajar akan mereka rasakan dalam kehidupan sehari-harinya. Selanjutnya, tidak mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, belum menjelaskan tujuan pembelajaran atau indikator kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dan belum menyampaikan cakupan materi dan penjelasan mengenai uraian kegiatan sesuai silabus dan RPP. Pada kegiatan inti, belum mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan serta perkembangan IPTEK, belum menyajikan materi pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam PBM seperti tuntutan kurikulum 2013, pelaksanaan pendekatan saintifik yang belum maksimal dilaksanakan, penggunaan dan penguasaan media belajar yang masih kurang kreatif dan inovatif, sumber belajar masih belum dimaksimalkan, dan penguasaan kelas yang belum terkontrol dengan baik. Kegiatan penutup, belum adanya terlihat kegiatan refleksi yang dilakukan guru dan peserta didik serta menyimpulkan pembelajaran setelah selesai belajar. Kegiatan refleksi dan membuat kesimpulan setelah pembelajaran sangatlah penting sekali dilakukan, karena dengan kedua kegiatan itu bagi guru akan bisa mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik memudahkan dalam memahami poin-poin penting dari materi dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-harinya.

Sedangkan dua guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Di mana semua langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup sudah dilaksanakan.

3. Pada Aspek Penilaian

Pada aspek penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP 4 dan 5 Kota Bandung sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa bentuk penilaian

dalam kurikulum 2013 yang belum dilaksanakan. Seperti, bentuk penilaian diri sendiri, penilaian teman sebaya, penilaian jurnal, dan proyek. Sedangkan bentuk penilaian autentik yang baru digunakan oleh guru baru berupa pengamatan atau observasi, penilaian portofolio, tes, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya lebih mengutamakan menyusun dan mengembangkan sendiri RPP, karena mereka yang lebih mengetahui kondisi baik peserta didik dan lingkungan sekolah dibandingkan orang lain. Namun, sekiranya juga guru belum mampu untuk menyusun dan mengembangkan RPP baru memanfaatkan MGMP. Selanjutnya guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam melakukan penilaian guru harus sesuai tuntutan kurikulum 2013. Oleh karenanya, direkomendasikan supaya lebih meningkatkan pengetahuannya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian.

2. Sekolah

Kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah supaya agar memberikan pendampingan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan juga memberikan pelatihan atau workshop mengenai implementasi kurikulum 2013.

3. Pemerintah

Pemerintah sebagai penanggung jawab kurikulum 2013 harus terus melakukan sosialisasi ke sekolah supaya pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan sesuai dengan tuntutan yang diharapkan. Selanjutnya juga pemerintah mendata guru-guru yang akan diberikan pelatihan mengenai kurikulum 2013 dengan memberikan persyaratan bagi peserta pelatihan. Diharapkan persyaratan yang

diutamakan bukan berdasarkan lamanya guru mengajar, senior ritas dan PNS atau tidaknya. Akan tetapi lebih mengutamakan kualitas, kemauan kuat guru untuk lebih bagus lagi dalam mengajar.

4. Peneliti

Peneliti merekomendasikan perlunya dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan implemetasi kurikulum 2013, baik pada mata pelajaran tertentu maupun juga penelitian dalam kurikulum 2013 secara keseluruhan dalam rangka untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya di lapangan agar nantinya bisa memberikan masukan bagi pemerintah dalam hal ini *stake holder* selaku pemangku kebijakan. Sehingga nanti hasilnya bisa memberikan pencerahan atau penjelasan yang selama ini masih bingung, tidak mengerti dan yang menjelek-jelekkkan kurikulum 2013 bisa menjadi mengerti dan paham secara utuh atau komprehensif.